

## DAFTAR PUSTAKA

1. bank dunia. indeks SDM indonesia peringkat ke-87 [Internet]. 2018. Available from: <https://nasional.kontan.co.id/news/bank-dunia-indeks-sdm-indonesia-peringkat-ke-87>
2. setditjen farmalkes. Promotif Preventif Kesehatan untuk Membentuk SDM Unggul menuju Indonesia Maju 2045 [Internet]. 2020. Available from: <https://farmalkes.kemkes.go.id/2020/02/promotif-preventif-kesehatan-untuk-membentuk-sumber-daya-manusia-sdm-unggul-menuju-indonesia-maju-2045/>
3. Agustia N, Machmud R, Usman E. Faktor yang Berhubungan dengan Pemberian ASI Eksklusif pada Ibu Bekerja di Kabupaten Ogan Komering Ulu. *J Kesehat Andalas*. 2019;8(3):573.
4. Undang-Undang tentang ASI Eksklusif [Internet]. 2009. Available from: <https://jdih.kemenkeu.go.id/fulltext/2009/36tahun2009uu.htm>
5. Claudia UG. Gambaran perubahan pengetahuan tentang asi eksklusif pada ibu hamil antara sebelum dan sesudah penyuluhan menggunakan media leaflet di puskesmas parigi kecamatan pondok aren. universitas islam negeri syarif hidayatullah. Jakarta 2018.
6. Lilleyman J. Color Atlas of Clinical Hematology. Vol. 40, *Journal of Clinical Pathology*. 1987. 591–591 p.
7. Amir A, Nursalim N, Widyansyah A. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemberian Asi Pada Bayi Neonatal Di Rsia Pertiwi Makassar. *Media Gizi Pangan*. 2018;25(1):47.
8. Nurhayati F, Nurlatifah S. Hubungan Pengetahuan Ibu Menyusui Tentang Pemberian ASI Perah dengan Pendidikan di Wilayah Kerja Puskesmas Cimahi Tengah. *Midwife J* [Internet]. 2018;4(02):11–5. Available from: <https://www.neliti.com/publications/267045/hubungan-pengetahuan-ibu-menyusui-tentang-pemberian-asi-perah-dengan-pendidikan>
9. Machfoedz dan suryani. pendidikan kesehatan bagian dari promosi kesehatan. Yogyakarta: Fitramaya; 2005.
10. TNadifa.I. perbedaan berat badan bayi yang diberikan asi eksklusif dengan bayi yang diberikan susu formula.2018
11. Syamsiyah N. 2013 M / 1434 H. 2013. 47 p.
12. diza fathamira hamzah. pengaruh pemberian ASI Eksklusif terhadap berat badan bayi usia 4-6 bulan diwilayah kerja puskesmas langsa kota. 2018;3(2):8–15.

13. Waroh YK, Andarwulan S, . S, Hidayatunnikmah N. Usaha Untuk Meningkatkan Cakupan Asi Eksklusif Dengan Pendekatan Emotional Demonstration Ikatan Ibu Dan Anak. *J Abadimas Adi Buana*. 2019;3(2):37–40.
14. Dinas Kesehatan Provinsi Jambi. Profil Indonesia Kesehatan 2018. Profil Kesehat 2018 [Internet]. 2019;63244(38):87. Available from: <https://www.depkes.go.id/resources/download/pusdatin/profil-kesehatan-indonesia/profil-kesehatan-indonesia-2018.pdf> diunduh tanggal 11 Novembe 2019
15. Modul emo-demo.pdf.
16. Roito, j., noor , N. & M. asuhan kebidanan ibu nifas dan deteksi dini komplikasi. penerbit buku kedokteran EGC; 2008.
17. Manfaat ASI Eksklusif untuk Ibu dan Bayi [Internet]. Kementerian Kesehatan RI. 2018. Available from: <https://promkes.kemkes.go.id/manfaat-asi-eksklusif-untuk-ibu-dan-bayi>
18. Nadhifah I. perbedaan berat badan bayi yang diberikan asi eksklusif dengan bayi yang diberikan pendamping asi di posyandu wilayah kerja desa ngestiharjo bantul. stikes aisyyiah yogyakarta; 2014.
19. Sulistyoningsih H. gizi untuk kesehatan ibu dan anak. Yogyakarta: graha ilmu; 2012.
20. n. arief. panduan ibu cerdas asi dan tumbuh kembang bayi. media presindo; 2009.
21. induniasih & ratna W. promosi kesehatan dan pendidikan kesehatan dalam keperawatan. Yogyakarta: pustaka baru press;
22. Subargus A. promosi kesehatan melalui pendidikan kesehatan masyarakat. Yogyakarta: gosyen publishing; 2011.
23. Notoatmodjo S. Ilmu Kesehatan Masyarakat:Ilmu dan Seni. Jakarta: PT Rineka Cipta;
24. Setiawati, S., & Dermawan A. Proses Pembelajaran dalam Pendidikan Kesehatan. Jakarta: trans info media; 2008.
25. Inge Wattimena & EWH. promosi kesehatan edektifitas intervensi penyuluhan dan bacaan pada ibu menyusui. *J Ners Lentera*. 2014;vol.2
26. Notoatmodjo S. Promosi Kesehatan dan Ilmu perilaku. Jakarta: PT Rineka Cipta; 2007.
27. Amareta DI, Ardianto ET. Penyuluhan Kesehatan dengan Metode Emo Demo Efektif Meningkatkan Praktik CTPS di MI Al-Badri Kalisat

Kabupaten Jember. 2017;246–50.

28. Aunger R, Curtis V. Behaviour Centred Design: towards an applied science of behaviour change. *Health Psychol Rev.* 2016;10(4):425–46.
29. Mamonto I. Edukasi Emosional Demonstrasi tentang Pemberian Makan Anak terhadap Tingkat Pengetahuan dan Sikap Ibu Baduta. *J Gizi.* 2019;1.
30. Centre H, Group EH, Lawson D, Gibson M. Robert Aunger and Valerie Curtis. :1–25.
31. priyoto. *Perubahan Dalam Perilaku Kesehatan: Konsep dan Aplikasi.* Yogyakarta: graha ilmu; 2015.
32. Fitriani S. *Promosi Kesehatan.* Yogyakarta: graha ilmu; 2011.
33. Notoatmodjo S. *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan.* Jakarta: PT Rineka Cipta; 2012.
34. Yuliana W, Hakim BN. Tingkat pengetahuan ibu postpartum tentang pesan kunci emodemo. 2020;1:79–84.
35. Ermawati I ermawati, Yuliana W, Hakim B. Pengaruh Metode Emotional Demonstration Terhadap Peningkatan Cakupan Penimbangan Balita Di Posyandu. *J Heal Sci.* 2020;13(2):165–71.
36. . S, Katmawanti S, Firdausi R, Aflah Samah D. The Effectiveness of Emo-Demo in Increasing the Knowledge and Attitudes in Mother Who Do Not Provide Exclusive Breastfeeding in the Working Area of Cisadae Public Health Center in Malang. *KnE Life Sci.* 2021;2021(ISMoPHS 2020):93–101.
37. Cahya Rosida DA, Nuraini I, Rihardini T. Usaha untuk Meningkatkan Cakupan ASI Eksklusif dengan Pendekatan Emotional Demonstration “ASI Saja Cukup.” *Dedication J Pengabdian Masy.* 2020;4(1):25–32.
38. Iswati RS, Hubaedah A, Latifah A, ... Peningkatan Cakupan Asi Eksklusif Melalui Pelatihan Kader Kesehatan Dengan Metode Emo Demo Siap Bepergian di Kelurahan Siwalankerto Kecamatan .... *Abdimas Toddopuli ... [Internet].* 2019;(1):41–8. Available from: <https://e-journal.my.id/atjpm/article/view/106>
39. Armini NW. Meningkatkan Self Efficacy Ibu Hamil Dalam Pemberian Air Susu Ibu (Asi) Eksklusif Melalui Edukasi Dengan Metode Emo-Demo Di Desa Batu Bulan Kangin. *J Pengabmas Masy Sehat.* 2020;2(2):113–8.
40. Videricka EM, Ningtyias FW, Astuti NFW, Adi DI. Emotional Demonstration (Emo-Demo) Katakan Tidak pada Makanan Pendamping Air Susu Ibu (MP-ASI) Dini. *Al-khidmah.* 2020;3(1):19.

